**APLIKASI FUNGI MIKORIZA ARBUSKULA (FMA) PADA
BIBIT KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.)
DOUBLE TONE DI PRE-NURSERY**

Oleh

Ulia Citra

RINGKASAN

Kecambah kelapa sawit dapat berupa kecambah tunggal atau kecambah kembar (multi embrio). Kecambah multi embrio atau *double tone* ini dapat digunakan untuk menutupi kekurangan benih akibat kerusakan benih di perjalanan dan benih abnormal. Pertumbuhan bibit *double tone* biasanya hanya sedikit yang memenuhi syarat untuk dipindahkan ke *main-nursery* sehingga dalam proses pemeliharaannya harus dilakukan secara intensif. Hal ini terkait dengan kekurangan cadangan makanan dan bulu-bulu akar yang mengalami kekurangan sehingga tanaman lebih peka terhadap cekaman lingkungan dan rentan terhadap OPT. salah satu cara untuk meminimalisir dampak tersebut yaitu dengan aplikasi fungi mikoriza arbuskula (FMA). Hasil yang didapatkan setelah aplikasi FMA pada bibit kelapa sawit *double tone* di *pre-nursery* yakni mampu membantu tanaman dalam penyerapan air dan unsur hara, sehingga pertumbuhan vegetatif tanaman lebih optimal dan dapat lebih toleran terhadap cekaman lingkungan. Selain itu, dengan aplikasi FMA ini penulis dapat membantu menyelesaikan permasalahan bibit stres saat pemisahan *double tone* dan membantu memperbaiki pertumbuhan akar pada bibit *double tone* di *pre-nursery* pada UPKS PTPN IV Regional 7 Unit Sungai Lengi.

Kata Kunci: kelapa sawit, mikoriza, *pre-nursery*, *double tone*.